

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Kehadiran media sosial dalam hidup manusia sungguh menebar pesona. Media sosial telah menjawab semua keinginan dan kebutuhan manusia. Ia menyediakan apa yang diharapkan dan dicita-citakan manusia. Pesona media sosial tampak melalui kemasan aplikasi-aplikasinya yang menarik, mudah dimengerti dan menggugah. Dengan pesonanya, media sosial telah mendominasi komunikasi manusia. Ia telah mendapat tempat dan posisi strategis dalam tata ruang hidup manusia dewasa ini. Pesona jejaring media sosial seperti *WhatsApp*, *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan jejaring media sosial lainnya, sangat mempengaruhi sendi-sendi kehidupan umat manusia.

Tak dapat dipungkiri bahwa pesona media sosial yang mudah dimengerti mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang awalnya kecil bisa menjadi besar dengan adanya media sosial, begitupun sebaliknya. Pesan, undangan, dan salam dalam hitungan detik segera sampai kepada orang yang dituju melalui *Facebook*, *Twitter*, *WhatsApp*, dan situs jejaring sosial lainnya. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk bergabung dan berpartisipasi dengan memberikan *feedback* secara terbuka, memberi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Media sosial menghapus batas-batasan dalam bersosialisasi. Di dalam media sosial tidak ada batasan ruang dan waktu, kita dapat berkomunikasi kapanpun dan di manapun. Kemudahan ini membuat peran media sosial sangat penting dalam kehidupan manusia saat ini.

Sadar atau tidak, media sosial yang memberi kenyamanan, kepuasan dan kemudahan akhirnya menggugah hati kaum remaja. Bagi masyarakat khususnya kalangan remaja, media sosial sudah menjadi candu yang membuat penggunanya tiada hari tanpa membuka media sosial. Padahal dalam masa perkembangannya, remaja berusaha untuk mencari identitasnya dengan bergaul bersama teman sebayanya. Kehadiran media sosial menjadi tantangan terbesar dalam

pembentukan identitas remaja itu sendiri. Di sisi lain, adanya media sosial memudahkan kaum remaja untuk berelasi dan berkomunikasi dengan siapa saja. Wawasan dapat bertambah dan keterampilan dapat diakses dari hal-hal baru yang dilihat di media sosial. Namun, di sisi lain, adanya media sosial membuat kaum remaja seringkali jatuh karena mereka cenderung menggunakan media sosial berlebihan. Ditemukan juga bahwa kaum remaja menggunakan media sosial hanya bermain game online, menonton film porno dan berbagai situs negatif lainnya. Selain itu, kehadiran media sosial di kalangan remaja membuat ruang privat mereka melebur dengan ruang publik. Terjadi pergeseran budaya di kalangan remaja. Para remaja tidak segan-segan mengupload segala kegiatan pribadinya untuk disampaikan kepada teman-temannya melalui akun media sosial. Hal ini dapat mempengaruhi proses perkembangan remaja. Masa remaja sebagai masa pencarian identitas diri pun dikorbankan oleh kehadiran perangkat media sosial yang terbilang semakin canggih.

Tidak mungkin kita (orang tua, sekolah dan masyarakat) hanya dapat mempersalahkan media sosial atas berbagai kebobrokan moral, mental dan kepribadian kaum remaja. Kita mesti mempersalahkan kaum remaja karena tidak kritis dan kreatif menciptakan usaha-usaha untuk membendung pengaruh negatif dari media sosial. Latihan kesadaran bermedia sosial perlu diadakan di dalam keluarga, sekolah dan kelompok-kelompok masyarakat. Latihan ini bertujuan mendidik kaum remaja agar menjadi bijak untuk melihat segala situs-situs yang ada di media sosial. Kaum remaja diajarkan untuk menginterpretasi isi media, membuat fokus dan bertanya manakah informasi yang baik dan negatif. Selain itu, kaum remaja dinasihati agar selektif saat menggunakan segala aplikasi media sosial yang bisa membantu proses pertumbuhan diri mereka. Kaum remaja harus tahu melihat prioritas nilai. Kecenderungan terbesar di kalangan kaum remaja saat ini adalah kehilangan orientasi hidup yang berakibat pada tiadanya prioritas nilai dalam hidup. Waktu untuk bermain media sosial lebih banyak ketimbang untuk belajar. Prioritas itu penting karena ia seperti kompas yang mengatur arah kerja dan aktivitas kehidupan harian kaum remaja.

Oleh karena itu, kaum remaja yang sedang berada dalam tahap pertumbuhan dan sedang mencari identitas diri, diarahkan untuk menggunakan media sosial sebijak mungkin. Kemudahan berinteraksi melalui media sosial, bisa mengurangi sifat sosial remaja. Tantangan selalu ada, misalnya remaja mengurung diri dan hanya berselancar di dunia maya saja, sehingga tidak bersosialisasi dengan dunia nyata. Selain itu, penggunaan yang bijak juga dapat menghindari remaja menjadi korban dari kejahatan di media sosial.

4.2 SARAN

Sekarang ini banyak remaja yang mencari dan berbagi informasi di media sosial. Sayangnya, tak sedikit yang salah menangkap informasi, dan kurang bijak menggunakan media sosial. Tentunya lingkungan sosial seperti keluarga (orang tua), sekolah dan masyarakat berperan penting untuk mengawasi kegiatan kaum remaja di media sosial. Penulis memberikan beberapa saran bagaimana mendorong remaja bertumbuh menjadi pribadi-pribadi yang matang dan mandiri.

Pertama, orang tua. Orang tua adalah motivator terbaik dalam kehidupan anak remaja. Orang tua tetap menjadi guru yang pertama dan utama bagi penanaman nilai-nilai moral dalam diri anak remaja. Sikap dan contoh hidup yang baik oleh orang tua menjadi modal utama seorang remaja dalam menghadapi segala realitas yang ada di luar diri mereka. Berkaitan dengan pesona media sosial yang marak digunakan oleh kaum remaja, peran orang tua sangat penting agar remaja tidak menjadi candu dengan medium itu. Orang tua harus tahu menempatkan diri di depan anak remaja. Bersikap sopan, ramah dan penuh kasih sayang dengan cinta yang tulus serta mengarahkan mereka untuk secara serius memperhatikan skala prioritas waktu saat menggunakan media sosial. Orang tua mengajak anak remaja harus melatih dan mendidik untuk memanfaatkan waktu secara baik.

Kedua, sekolah. Sekolah adalah wadah utama seorang remaja untuk menimba segala ilmu pengetahuan. Sekolah turut mempengaruhi proses perkembangan dan pertumbuhan pribadi seorang remaja. Di sekolah, remaja bisa berelasi dengan siapa saja, entah sesama para murid maupun dengan para guru.

Kehadiran mereka (teman-teman sesama murid dan para guru di sekolah) sangat membantu kaum remaja untuk menjadi pribadi yang terbuka dengan orang lain. Menerima kehadiran orang lain dengan penuh semangat tanpa merasa risih dan kaku. Anak remaja tidak salah kalau mereka sangat betah berada di sekolah daripada di keluarga. Di sekolah mereka bisa bermain dengan teman-teman sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, sikap dari pihak sekolah (para guru) harus terbuka dan menerima kaum remaja dengan tulus hati serta mengarahkan mereka kepada jalan yang baik dan benar. Selain itu, guru dan seluruh komponen yang ada di sekolah memberikan contoh teladan kepada siswa (kaum remaja), yaitu tidak menggunakan media sosial selama proses pembelajaran, kecuali ketika ada keperluan yang memang sangat mendesak, sehingga secara tidak langsung siswa akan mengikuti kebiasaan yang dilakukan oleh guru, yaitu menggunakan media sosial hanya untuk hal-hal yang perlu saja.

Ketiga, masyarakat. Masyarakat memiliki peran penting dalam perkembangan remaja dan masyarakat memiliki pengaruh besar terhadap remaja yang kecanduan dengan media sosial. Peran masyarakat di antaranya adalah melakukan pengendalian terhadap remaja agar berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang ada di tengah masyarakat. Menciptakan suasana yang baik agar remaja betah dengan aturan yang telah disepakati bersama.

Keempat, remaja itu sendiri. Kehadiran media sosial di tengah kaum remaja harus digunakan sebaik mungkin agar proses perkembangan remaja dapat bertumbuh dengan baik. Kaum remaja hendaknya menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi, menambah pengetahuan, mencari bakat dan memperbanyak teman. Apabila kaum remaja serius dan sungguh-sungguh menggunakan media sosial untuk mengakses hal-hal seperti ini, maka identitas remaja dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik dan matang.

DAFTAR PUSTAKA

I. ENSIKLOPEDI, KAMUS DAN SERI DOKUMEN GEREJA

Behawiharta dan Zulhasril Nasir, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jilid 9.
Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
Edisi IV. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.

Seri Dokumen Gerejawi No. 26, *Aetatis Novae* (Terbitnya Suatu Era Baru).
Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

II. BUKU

Ali, Mohammad dan Asrori Mohammad. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Alyussi, Shiefti Dyah. *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*.
Jakarta: Kencana Prenadmedia, 2016.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.

Behawiharta dan Zulhasril Nasir. "Ensiklopedia Nasional Indonesia", *Komunikasi*.
Jilid 9. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.

Fajarudin, Mokhammad Nurin, ed. *Media sosial, Identitas, Transformasi, dan Tantangannya*. Malang: Intrans Publishing Group, 2020.

Flew, T. *New Media In Introduction*. Melbourne: Oxford University Press, 2008.

Gunadi, Paul dan Andrew Abdi Setiawan. *Memahami Remaja dan Pergumulannya*. Bandung: PT. Visi Anugerah Indonesia, 2013.

Gunarsa. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2009.

- Hadiwikarta, J. *Aetatis Novae: Terbitnya Suatu Era Baru. Seri Dokumen Gerejawi No.26*. Cet. ke-1. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia. 1992.
- Haenlein, Michael. *Users Of the World, Unite!The Challenges and Opportunities of Social Media*. Business Horizons, 2010.
- Hardiman, F. Budi. *Heidegger dan Mistik Keseharian*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Hardjana, Agus M. *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Hermawan, Didik. *Panduan Tuntas Masa Pubertas*. Solo: Smart Media, 2017.
- Hurlock, Elizabet B. *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penerj. Istiwidayati dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kebung, Kondrad. *Memandang Dunia: Mencermati Hidup, Seri Catatan Fenomenologis Tentang Pengalaman Manusia Sehari-hari "Seri 8: Kenakalan Remaja"*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher, 2009.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Profil Generasi Milenial Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2018.
- Manu, Maximus. *Psikologi Perkembangan*. Maumere: Ledalero, 2021.
- Mufid, Muhamad. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.

- Nicolson, Doula and Ayers Harry. *Adolescent Problems, A Practical Guide for Parents, Teachers and Counsellors*. London: David Fulton Publishers, 1997.
- Nurudin. *Media Sosial: Agama Baru Masyarakat Milenial*. Malang: Intrans Publishing, 2018.
- Papalia, Daniane E, Old, Sally Wendkos dan Feldman Duskin, *Psikologi Perkembangan (Human Development)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Piliang, Yasraf A. *Transpolitika, Dinamika Politik dalam Era Virtualitas*. Yogyakarta: Jalasutra, 2005.
- Priyatna, Andri. *Let's End Bullying, Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Raho, Bernard. *Sosiologi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2016.
- Roesma, Joy dan Nadia Mulya. *Media Sosialita, Eksis Narsis Jadi Daring*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Sadiman, Arif S dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Santrock, Jhon W. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Savitri, Astrid. *Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Penerbit Genesis, 2019.
- Setyadi, F. Wawan, ed. *Meluhurkan Kemanusiaan*. Penerbit Buku Kompas, 2018.
- Skinner, Alois Wisnuhardana. *Anak Muda Dan MedSos*. Jakarta: Kompas Gramedia, 2018.
- Skinner, Chris. *Manusia Digital, Revolusi 4.0 Melibatkan Semua Orang*. Terj. Kezia Alaia,. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.

- Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: EGC, 2004.
- Sudarwan, Danim. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumarto. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2012.
- Suryana, Oya. *My Blog, My Money, Cara Jitu Menjual Text Link di Blog Untuk Pemula*. Jakarta: Andi Publisher, 2012.
- Syani, Abdul. *Sosiologi, Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Tim Komsos KWI. *Pedoman Penggunaan Media Sosial*. Jakarta: Komisi Kosmos KWI, 2018.
- Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014.
- Triastuti, Endah, Dimas Adrianto, dan Akmal Nurul. *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*. Cet. Ke- 1. Depok: Fisip Universitas Indonesia, 2007.
- W, Sarlito Sarwono. *Psikologi Remaja*. Cet. ke-19. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018.
- W, Suranto A. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Wahyu, Alam. *Media Sosial, Masa Depan Media Komunitas*. Yogyakarta: Combine Resources Institute, 2014.

III. MANUSKRIP DAN SKRIPSI

- Jabur, Fenansius. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Kaum Remaja". Skripsi Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2019.

Kolin, Yosef Sao. “Disposisi Kaum Muda Katolik di Indonesia Berhadapan dengan Media Sosial”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2020.

Marlianto, Adrianus. *“Pewartaan Melalui Media Sosial: Peluang dan Tantangannya bagi Karya Pastoral Orang Muda Katolik Keuskupan Denpasar”*. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2019.

Moa, Antonius. “Aktualisasi Diri Menurut Abraham Maslow dan Relevansinya Bagi Perkembangan Remaja Milenial”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2020.

Yuliati Eni. “Hubungan Kontrol Sosial Sekolah dan Kontrol Sosial Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pelajar SMP”. Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

Lexi Rosilia. “Korban Cyberbullying di Kalangan Remaja. Studi Pada Sma Negeri 1 Kota Palembang”. Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, 2018.

IV. JURNAL

Anwar, Rully Khairul dan Agus Rusmana. “Komunikasi Digital Berbentuk Media Sosial Dalam Meningkatkan Kompetensi Bagi Kepala, Pustakawan, dan Tenaga Pengelola Perpustakaan (Studi Kasus pada Sekolah/Madrasah di Desa Kayu Ambon, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)”, *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 6:3, Desember 2017.

Aprilia, Riski, Aat Sriati, dan Sri Hendrawati. “Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja”, *Jurnal JNC*, 3;1, Februari 2020.

Astuti, Yanti Dwi. “Dari Simulasi Realitas Sosial Hingga Hiper-Realitas Visual: Tinjauan Komunikasi Virtual Melalui Sosial Media di Cyberspace”, *Jurnal Komunikasi Profetik*, 08:02, Oktober 2015.

- Aulla Nurhanifa, Efri Widiati, dan Ahmad Yamin. “Kontrol Diri dalam Penggunaan Media Sosial Pada Remaja”, *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3:4, November 2020.
- Ayun, Primada Qurrota. “Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas”, *Jurnal Channel*, 3:2, Oktober 2015.
- Azmi, Nurul. “Potensi Emosi Remaja dan Pengembangannya”, *Jurnal Pendidikan Sosial*, 2:1, Pontianak: Juni 2015.
- Baruah, Trisha Dowerah. “Effectiveness of Social Media as a Tool of Communication and Its Potential for Technology Enabled Connections: A Micro-Level Study”, *International Journal of Scientific and Research Publications*, 5: 2 May 2012.
- Drakel, Wahyuni Januarti, Pratiknjo, Maria Heny dan Mulianti Titek. “Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial di Universitas SAM Ratulangi Manado”, *Jurnal Holistik*, 11:2, Juni 2018.
- Felita, Pamela dkk. “Pemakaian Media Sosial dan *Self Concept* Pada Remaja”, *Jurnal Ilmiah Manasa*, 5:1, Juni 2016.
- Hajar, Herni Wisnumurti dan Margareta Rachman Aulia. “Peran Media Sosial Pada Perilaku Informasi Mahasiswa Dalam Menyingkapi Kesehatan”, *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 22:2, Oktober 2020.
- Hidayah, Nur dan Huriati. “Krisis Identitas Pada Remaja ‘Identity Crisis of Adolescents’”, *Jurnal Sulesana*, 10:1, Mei 2016.
- Huda, Irkham Abdaul. “Perkembangan Teknologi Informasi (TIK) dan Komunikasi Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2:1, Juni 2020.
- Juhani, Buyung Solihin Hasugian. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja Millennial”, *Jurnal Network Media*, 1:1, Februari 2018.

- Juhani, Sefrianus. “Mengembangkan Teologi Siber di Indonesia”, *Jurnal Ledalero*, 18: 2, Desember 2008.
- Koni, Satria MA. “Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4:2, Agustus 2016.
- Krisnawaati, Ester. “Mempertanyakan Privasi di Era Selegram Masih Adakah?” *Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana*, 13:2, Desember 2016.
- Kurnia, Neng Dewi Riche, Johan Cynthia dan Gema Rullyana. “Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Intagram dengan Kemampuan Literasi Media di UPT Perpustakaan Intens”, *Jurnal Studi*, 8:8, Mei 2018.
- Kusumawardani, Gayatri dan Bening, Hanggoro Tri. “Media Sosial Sebagai Alternatif Penyimpanan Arsip Digital Pribadi”, *Jurnal Kearsipan*, 13:1, Juni 2018.
- Mahendra, Bimo. “Eksistensi Sosial Remaja Dalam *Instagram* (Sebuah Persepektif Komunikasi)”, *Jurnal Visi Komunikasi*, 16:01, Mei 2017.
- Mauludin, Mochamad Ali, Syahirul Alim, dan Vinai Puspita Sari. “Cerdas dan Bijak dalam Memanfaatkan Media Sosial di Tengah Era Literasi Informasi (Studi Kasus di Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat)”, *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 6:1, Maret 2017.
- Pandie, Mira Marleni dan Weismann, Ivan Th. J. “Pengaruh *Cyberbullying* di Media Sosial Terhadap Perilaku Reaktif Sebagai Pelaku Maupun Sebagai Korban *Cyberbullying* Pada Siswa Kristen SMP Nasional Makasar”, *Jurnal Jaffray*, Vol. 14, No.1, April 2016, hlm. 44.
- Özdemir, Aysel Nevin, Utkualp, dan Aylin Palloş. “Physical and Psychosocial Effects of the Changes in Adolescence Period”, *International Journal of Caring Sciences*, 9:2, August 2016.
- Perdana, Ariwan K. “Generasi Milenial dan Strategi Pengolaan SDM Era Digital”, *Jurnal Studi Pemuda*, 8:1, April 2019.

- Prasasti, Suci dan Prakoso, Erik Teguh. “Karakter dan Perilaku Milenial: Peluang atau Ancaman Bonus Demografi”, *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling*, 2;1, April 2020.
- Putro, Khamim Zarkasih. “Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja”, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17:1, Juni 2017.
- Qudrian, Meyliya dan Umriaty. “Efek Media Sosial Terhadap Perilaku Berpacaran Remaja”, *Jurnal Siklus*, 08:01, Januari 2019.
- Rahmawati, Hana Nur Muhammad, Khabib Burhanuddin Iqom, dan Hermanro. “Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja”, *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5:2, November 2017.
- Rachmawati, Ainun dan Nurhamida, Yuni. “Dukungan Sosial Teman Virtual Melalui Media *Instagram* pada Remaja Akhir”, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 06:0, Januari 2018.
- Sabarin, Gufran dan Achmad Djuaidi. “Peran Guru dan Masyarakat Sekolah Dalam Menghadapi Pengaruh Media Sosial Terkait Dengan Kenakalan Remaja di SMA Negeri 1 Mauponggo”, *Jurnal Civicus*, 6:2, September 2018.
- Singh, Tina P. dan Sinha Ratna. “The Impact of Social Media on Business Growth and Performance in India”, *International Journal of Research in Management & Business Studies*, 4:1, Jan-Mar 2017.
- Tanti, Gusti Agung Surya dan Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi. “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Milenial di Kecamatan Buleleng”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11:2, Juni 2020.
- Wahyuningtias, Hesti dan Wahyu Wibisono. “Hubungan Penggunaan Sosial Media dan Pengetahuan Seks Bebas Pada Siswa/Siswi Usia 17-18 Tahun”, *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5:2, Agustus 2018.

Watie, Errika Dwi Setya. "Komunikasi dan Media Sosial", *Jurnal The Messenger*, 3:1, Juli 2011.

V. ARTIKEL

Jemali, Lian. "Merunut Filsafat Pendidikan Dalam Keluarga", *Majalah Seri Buku VOX Ledalero*, 54, Februari 2010.

Ritonga, Razia. "Pengangguran Milenial." *Kompas*, 15 Oktober 2018.

Sartika, Resa Eka Ayu. "Penemuan yang Mengubah Dunia: Media Sosial, Kenapa Bikin Panik saat Diblokir?". *Kompas*, 23 Mei 2019.

Tjia, Gracia Caesillia. "Pentingnya Etika Komunikasi di Era Perkembangan Teknologi", *Majalah KANA*, 03 Tahun XI, Juli-Agustus-September 2016.

VI. INTERNET

Arifin, Dian. "Pengertian *Instagram*, Sejarah, Fungsi dan Manfaat", <<https://dianisa.com/pengertian-Instagram/>>, diakses pada 16 November 2020.

-----, "Pengertian *Facebook*, Sejarah, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan", <<https://dianisa.com/pengertian-Facebook/>>, diakses pada 16 November 2020.

Beritasatu.com. "Sebarkan Hoax Remaja 18 Tahun Ditangkap Polisi." <<https://www.beritasatu.com/nasional/481483/sebarkan-hoax-remaja-18-tahun-ditangkap-polisi>>, diakses pada 11 November 2020.

Binus.ac.id. "Dampak Positif Media sosial pada Generasi Muda." <https://binus.ac.id/malang/2020/08/dampak-positif-media-sosial-pada-generasi-muda/>, diakses pada 30 Februari 2021.

Detik.com. "Cekcok di Media Sosial Berujung Seorang Tewas Dibacok"

<<https://news.detik.com/berita/d-5477054/cekcok-di-media-sosial-berujung-seorang-tewas-dibacok>>, diakses pada 11 November 2020.

Jannah Salsabilla. “ Pengaruh Penggunaan Media Sosial pada Remaja Terhadap Kesehatan Mental”, <<https://yoursay.suara.com/news/2020/09/03/121130/pengaruh-penggunaan-media-sosial-pada-remaja-terhadap-kesehatan-mental>>, diakses pada 11 November 2020.

Raden, Riko. “Bijak dalam Menggunakan Media Sosial”, *Fajar NTT*. <<https://fajarntt.com/2020/11/03/bijak-dalam-menggunakan-media-sosial/>>, diakses pada 11 November 2020.

Wikipedia.com. “Teori Generasi Strauss- howe.” <https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_generasi_Strauss-Howe>, diakses pada 30 Februari 2021.

Wikipedia.com. “Manuel Castells.” <https://id.wikipedia.org/wiki/Manuel_Castells>, diakses pada 16 Februari 2020.

Wikipedia.com. “JeanBaudriillard.” <http://id.wikipedia.org/wiki/Jean_Baudrillard>, diakses pada 16 Februari 2021.

Wikipedia.com. “Mikroblog.” <<https://id.wikipedia.org/wiki/Mikroblog>>, diakses pada 16 Februari 2021.

Wikipedia.com. “Martin Heidegger.” <https://id.wikipedia.org/wiki/Martin_Heidegger>, diakses pada 16 Februari 2021.